
PENGARUH SIKAP TABAYUN TERHADAP AKHLAK HUSNUDZON PADA MATA PELAJARAN PAIBP

Rizky Fauzi¹, Dian Sukmara², Moch Hilman Taabudilah³.

STAI Sebelas April Sumedang¹, STAI Sebelas April Sumedang², STAI Sebelas April
Sumedang³

Email: rizky415fauzi@gmail.com¹, Email: diansukmara@gmail.com², Email:
mochtaabudilah@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh menurunnya sikap husnudzon di kalangan siswa yang muncul akibat kurangnya penerapan sikap tabayun dalam menilai serta memahami informasi yang diterima. Tabayun merupakan sikap berhati-hati dalam mencari kebenaran suatu berita sebelum mengambil kesimpulan, sehingga memiliki peran penting dalam membentuk akhlak husnudzon yang mencerminkan kepribadian islami peserta didik. Nilai-nilai tersebut menjadi bagian integral dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP), yang bertujuan menanamkan sikap kritis, jujur, bijak, dan berprasangka baik kepada sesama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh sikap tabayun terhadap akhlak husnudzon siswa kelas XI TPL di SMKN 1 Sumedang. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis survei, menggunakan instrumen angket yang disebarakan kepada 72 siswa melalui teknik sampling jenuh. Analisis data dilakukan dengan uji-t, regresi linier sederhana, dan koefisien korelasi untuk mengukur tingkat hubungan antara kedua variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap tabayun memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap akhlak husnudzon dengan nilai t-hitung sebesar 2,134 lebih besar dari t-tabel 1,994 dan nilai signifikansi 0,036 ($p < 0,05$). Koefisien regresi sebesar 0,838 dengan korelasi 0,780 menunjukkan hubungan yang kuat, sedangkan kontribusi pengaruhnya mencapai 60,8%. Dengan demikian, semakin tinggi sikap tabayun siswa maka semakin baik pula akhlak husnudzon mereka. Dalam konteks pembelajaran PAIBP, guru diharapkan mampu menanamkan nilai tabayun agar terbentuk karakter berakhlak mulia di lingkungan sekolah.

Kata kunci: Sikap Tabayun, Akhlak Husnudzon, PAIBP

Abstract

This research is motivated by the decline in the attitude of husnudzon among students which arises due to the lack of application of the attitude of tabayun in assessing and understanding the information received. Tabayun is a careful attitude in seeking the truth of a news before drawing conclusions, so it has an important role in forming the morality of husnudzon that reflects the Islamic personality of students. These values are an integral part of Islamic Religious Education and Character Education (PAIBP), which aims to instill a critical, honest, wise, and positive attitude towards others. This study aims to determine the extent of the influence of the attitude of tabayun on the morality of husnudzon students of class XI TPL at SMKN 1 Sumedang. The research method used is a quantitative approach with a survey type, using a questionnaire instrument distributed to 72 students through a saturated sampling technique. Data analysis was carried out using t-test, simple linear regression, and correlation coefficient to measure the level of relationship between the two variables. The results

of the study indicate that the attitude of tabayun has a positive and significant influence on the morality of husnudzon with a calculated t-value of 2.134 greater than the t-table of 1.994 and a significance value of 0.036 ($p < 0.05$). The regression coefficient of 0.838 with a correlation of 0.780 indicates a strong relationship, while the contribution of the influence reaches 60.8%. Thus, the higher the attitude of tabayun students, the better their morality of husnudzon. In the context of PAIBP learning, teachers are expected to be able to instill the value of tabayun to form noble characters in the school environment.

Keywords: *Tabayun's attitude, Husnudzon's morals, PAIBP*

PENDAHULUAN

Perkembangan sosial dan teknologi yang pesat pada era modern membawa dampak besar terhadap pola pikir dan perilaku remaja, termasuk siswa di lingkungan sekolah. Dalam konteks pendidikan Islam, perubahan ini sering kali mempengaruhi cara siswa memahami dan menyikapi informasi termasuk yang terkait dengan akhlak dan perilaku sosial (Nurhidayah, Fardiana, 2023). Salah satu karakter penting yang perlu dikembangkan untuk menghadapi tantangan era digital adalah sikap tabayun, yaitu kehati-hatian dalam menerima, menilai, dan menyebarkan informasi; pendekatan ini terbukti memiliki relevansi dalam pembelajaran Islam untuk meningkatkan sikap moderasi dan refleksi siswa (Masri & Warsodirejo, 2023). Sikap ini menjadi fondasi pembentukan akhlak yang baik, khususnya akhlak husnudzon (berprasangka baik terhadap sesama) sebuah nilai yang juga dikemukakan dalam kajian akhlak klasik oleh Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah (Zulfiqri, 2023) dan Ibnu Taymiyyah (Sulhan, 2022).

Dalam kehidupan sehari-hari, banyak siswa mudah terpengaruh oleh informasi yang belum tentu benar, terutama melalui media sosial, yang dapat memicu prasangka buruk dan penilaian orang lain tanpa bukti (Yatayukti et al., 2024). Oleh karena itu, penerapan nilai tabayun dalam lingkungan pendidikan menjadi penting agar siswa mampu menahan diri, bersikap kritis, dan berprasangka baik (Muhammad Saleh & Wirdatul Jannah, 2024).

Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sikap tabayun (atau seleksi dan verifikasi informasi) memiliki korelasi positif dengan pembentukan akhlak baik siswa yang terbiasa menelusuri kebenaran informasi terbukti lebih mampu berpikir jernih dan menumbuhkan rasa saling percaya (Maulani et al., 2025). Dengan demikian, penguatan sikap tabayun berpotensi meningkatkan akhlak husnudzon di kalangan siswa (Studi et al., 2021)).

Penelitian ini dilakukan untuk menguji secara empiris pengaruh sikap tabayun terhadap akhlak husnudzon siswa kelas XI TPL di SMKN 1 Sumedang. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi pada pengembangan strategi pembinaan akhlak di sekolah berbasis nilai-nilai Islam yang kontekstual dengan kehidupan remaja masa kini.

Tujuan, Urgensi, dan Kebaruan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sikap tabayun terhadap akhlak husnudzon siswa kelas XI TPL di SMKN 1 Sumedang, serta menggambarkan sejauh mana sikap kehati-hatian dalam menilai informasi dapat membentuk pola pikir positif dan perilaku terpuji. Urgensi penelitian ini muncul dari meningkatnya arus informasi digital yang sering memicu sikap tergesa-gesa dan prasangka buruk di

kalangan remaja (Riza et al., 2020). Nilai tabayun, yakni meneliti kebenaran sebelum menilai, berperan penting dalam menumbuhkan sifat husnudzon dan mendorong siswa untuk berpikir jernih serta tidak mudah terprovokasi (Masyarakat & Gani, 2015). Penanaman nilai ini sejalan dengan tujuan pendidikan Islam untuk membentuk pribadi berakhlak mulia (Nasoha et al., 2025). Kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan konsep tabayun dalam konteks pendidikan kejuruan, yang masih jarang diteliti. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur pendidikan Islam dan menjadi acuan bagi guru PAI dalam mengembangkan strategi pembinaan karakter di era digital (Kurniawan & Annisah, 2025).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, bertujuan untuk menguji pengaruh sikap tabayun terhadap akhlak husnudzon siswa kelas XI TPL di SMKN 1 Sumedang. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengukuran hubungan antarvariabel secara objektif melalui data angka yang dapat dianalisis menggunakan statistik inferensial (Sugiyono, 2021). Metode survei digunakan agar peneliti memperoleh gambaran langsung mengenai perilaku dan sikap siswa berdasarkan jawaban responden terhadap instrumen penelitian yang telah disusun (Firdaus et al., 2020). Desain penelitian ini bersifat asosiatif kausal, yakni bertujuan mengetahui hubungan sebab-akibat antara variabel bebas, yaitu sikap tabayun, dan variabel terikat, yaitu akhlak husnudzon (Arikunto, 2019).

Populasi dan Sempel

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas XI TPL di SMKN 1 Sumedang tahun pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 72 siswa. Populasi ini dianggap relevan karena seluruhnya memiliki karakteristik yang berkaitan dengan objek penelitian, yaitu penerapan sikap tabayun dan akhlak husnudzon dalam kehidupan sekolah. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, yakni seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian karena jumlahnya relatif kecil dan masih dapat dijangkau secara keseluruhan (Sugiyono, 2021:85). Dengan demikian, jumlah sampel penelitian ini sebanyak 72 siswa, sehingga data yang diperoleh diharapkan mampu menggambarkan kondisi nyata pengaruh sikap tabayun terhadap akhlak husnudzon siswa kelas XI TPL SMKN 1 Sumedang.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian menggunakan angket tertutup berskala Likert 5 tingkat yang disusun berdasarkan indikator variabel sikap tabayun dan akhlak husnudzon. Indikator sikap tabayun meliputi kehati-hatian menerima informasi, kecermatan menilai sumber, dan keinginan mencari kebenaran (Gentles et al., 2016). Indikator akhlak husnudzon meliputi berpikir positif, berprasangka baik, dan menjaga perilaku sosial (Adeoye, 2024). Sebelum digunakan, instrumen diuji melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kelayakan butir pertanyaan (Sugiyono, 2021). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket secara langsung kepada 72 siswa kelas XI TPL SMKN 1 Sumedang, dengan penjelasan mengenai tujuan penelitian serta jaminan kerahasiaan data.

Prosedur dan Analisis Data

Prosedur penelitian dilakukan melalui tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan analisis data. Tahap persiapan meliputi penyusunan instrumen angket serta uji validitas dan reliabilitasnya. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan penyebaran angket secara langsung kepada 72 siswa kelas XI TPL SMKN 1 Sumedang. Setelah data terkumpul, dilakukan tahap analisis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bantuan SPSS versi 25.0. Teknik analisis data meliputi uji validitas dan reliabilitas instrumen, analisis deskriptif, uji regresi linier sederhana, dan uji t untuk menguji pengaruh antara variabel sikap tabayun dan akhlak husnudzon. Hasil analisis digunakan untuk menarik kesimpulan empiris mengenai tingkat hubungan dan pengaruh kedua variabel penelitian (Sugiyono, 2021).

HASIL PENELITIAN

Uji Validitas

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel X
(Sikap Tabayun)**

No Item	Nilai Hitung Korelasi (r_{hitung})	Nilai Tabel Korelasi (r_{tabel})	Validitas	Keterangan
P1	0,789	0,231	Valid	Kuat
P2	0,768	0,231	Valid	Kuat
P3	0,798	0,231	Valid	Kuat
P4	0,783	0,231	Valid	Kuat
P5	0,783	0,231	Valid	Kuat
P6	0,624	0,231	Valid	Sedang
P7	0,436	0,231	Valid	Sedang
P8	0,420	0,231	Valid	Sedang
P9	0,552	0,231	Valid	Sedang
P10	0,525	0,231	Valid	Sedang

Berdasarkan pada tabel 1 di atas, analisis perhitungan Pearson Correlation dengan N (banyaknya siswa) = 72, N of Item (banyaknya pernyataan) = 10 untuk variabel X (Sikap Tabayun) pada taraf signifikansi 0,05 dan $r_{tabel} = 0,231$, diperoleh r_{hitung} paling tinggi dengan nilai 0,798 dan r_{hitung} paling rendah adalah 0,420. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa semua butir soal pada variabel X (Sikap Tabayun) dapat dikatakan valid.

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Y
(Akhlak Husnudzon)**

No Item	Nilai Hitung Korelasi (r_{hitung})	Nilai Tabel Korelasi (r_{tabel})	Validitas	Keterangan
1	0,796	0,231	Valid	Kuat

2	0,799	0, 231	Valid	Kuat
3	0,731	0, 231	Valid	Kuat
4	0,789	0, 231	Valid	Kuat
5	0,825	0, 231	Valid	Sangat Kuat
6	0,495	0, 231	Valid	Sedang
7	0,424	0, 231	Valid	Sedang
8	0,463	0, 231	Valid	Sedang
9	0,602	0, 231	Valid	Kuat
10	0,618	0, 231	Valid	Kuat

Berdasarkan pada tabel 2 di atas, analisis perhitungan Pearson Correlation dengan N (banyaknya siswa) = 72, N of Item (banyaknya pernyataan) = 10 untuk variabel Y (Akhlak Husnudzon) pada taraf signifikansi 0,05 dan $r_{tabel} = 0,231$, diperoleh r_{hitung} paling tinggi dengan nilai 0,825 dan r_{hitung} paling rendah adalah 0,424. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa semua butir soal pada variabel Y (Akhlak Husnudzon) dapat dikatakan valid.

Uji Reabilitas

**Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas Variabel X
(Sikap Tabayun)**

Reliability Statistics		Keterangan
Cronbach's Alpha	N of Items	
.891	10	Sangat Kuat

Berdasarkan pada tabel 3 diatas, nilai Cronbach's Alpha variabel X adalah $r_{11} = 0,891$. Berdasarkan Tabel Kriteria Korelasi Koefisien Reliabilitas, bahwa nilai tersebut berada pada interval $\pm 0.801 - \pm 0.1.000$ yang menyatakan bahwa pernyataan variabel X pada hasil uji reliabilitas adalah Sangat Kuat. Artinya, seluruh instrumen yang disusun sangat dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data atau instrumen yang digunakan telah dapat menghasilkan data yang benar dan dapat dipercaya.

**Tabel 4. Hasil Uji Reabilitas Variabel Y
(Akhalk Husnudzon)**

Reliability Statistics		Keterangan
Cronbach's Alpha	N of Items	
.897	10	Sanagat Kuat

Berdasarkan pada tabel 4 diatas, nilai Cronbach's Alpha variabel Y adalah $r_{11} = 0,897$. Berdasarkan Tabel Kriteria Korelasi Koefisien Reliabilitas, bahwa nilai tersebut berada pada interval $\pm 0.801 - \pm 0.1.000$ yang menyatakan bahwa pernyataan

variabel Y pada hasil uji reliabilitas adalah Sangat Kuat. Artinya, seluruh instrumen yang disusun sangat dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data atau instrumen yang digunakan telah dapat menghasilkan data yang benar dan dapat dipercaya.

Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		SikapTabayun	AkhlakHusnudzon
N		72	72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	39,90	40,33
	Std. Deviation	4,532	4,870
Most Extreme Differences	Absolute	,099	,083
	Positive	,099	,083
	Negative	-,066	-,059
Test Statistic		,099	,083
Asymp. Sig. (2-tailed)		,079 ^c	,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov terhadap data variabel X (sikap tabayun) dan variabel Y (akhlak husnudzon). Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel X sebesar 0,079 dan untuk variabel Y sebesar 0,200. Kedua nilai tersebut lebih besar daripada batas signifikansi 0,05, sehingga data dari kedua variabel dapat dinyatakan berdistribusi normal. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas ini, maka analisis statistik parametrik yang digunakan dalam penelitian dianggap layak untuk dilanjutkan.

Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 6. Hasil Uji

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,888	3,228		2,134	,036
	SikapTabayun	,838	,080	,780	10,428	,000

a. Dependent Variable: AkhlakHusnudzon

Berdasar pada tabel 6, diketahui bahwa nilai Constant (a) sebesar 6,888 sedangkan nilai Koefisien Regresi (b) sebesar 0,780 sehingga persamaan regresinya adalah $y = 6,888 + 0,780x$. Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan arah perubahan kontribusi variabel X terhadap Y. Hasil analisis regresi di atas menunjukkan bahwa koefisien b (0,780) bertanda positif, hal ini dapat diinterpretasikan bahwa variabel Sikap Tabayun (X) memiliki arah hubungan kontribusi yang searah terhadap variabel Akhlak Husnudzon (Y) artinya jika kontribusi variabel Sikap Tabayun (X) positif/naik/baik, maka perubahan yang terjadi pada variabel Akhlak Husnudzon (Y) akan positif/naik/baik.

Analisis Koefisien Korelasi Pearson

Tabel 7. Hasil Uji

Correlations			
		SikapTabayun	AkhlakHusnudzon
SikapTabayun	Pearson Correlation	1	,780**
	Sig. (1-tailed)		,000
	N	72	72
AkhlakHusnudzon	Pearson Correlation	,780**	1
	Sig. (1-tailed)	,000	
	N	72	72

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Pada tabel 7 diatas, diketahui nilai koefisien korelasi (r) antara Sikap Tabayun (X) dengan Akhlak Husnudzon (Y) sebesar 0,780. Menurut Sugiyono, nilai 0,780 berada pada kategori Kuat. Artinya bahwa keeratan hubungan antara variabel X (Sikap Tabayun) dengan variabel Y (Akhlak Husnudzon) yaitu Kuat.

Analisis Koefisien Penentu atau Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Uji

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,780 ^a	,608	,603	3,069

a. Predictors: (Constant), SikapTabayun

Berdasar pada tabel 8 diatas, hasil analisis koefisien determinasi untuk menyatakan besar kecilnya pengaruh variabel X terhadap Y dapat diketahui dengan melihat koefisien determinasinya (R-Square). Berdasar pada tabel di atas R-Square yang diperoleh adalah 0,608 sehingga nilai koefisien determinasinya adalah $KD = R\text{-Square} \times 100\% = 0,608 \times 100\% = 60,8\%$.

Hal ini menunjukkan pengaruh Sikap Tabayun Dalam Pembelajaran terhadap Akhlak Husnudzon sebesar 60,8%, nilai kontribusi tersebut berada pada kriteria “cukup baik”. Sedangkan sisanya sebesar 38,2% merupakan faktor-faktor lain yang tidak dijadikan indikator penelitian namun dipandang mempunyai pengaruh terhadap variabel Y.

Uji Hipotesis

Tabel 9. Hasil Uji

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6,888	3,228		2,134	,036
SikapTabayun	,838	,080	,780	10,428	,000

a. Dependent Variable: AkhlakHusnudzon

Berdasarkan tabel 9, diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 2,134 dengan nilai signifikansi 0,036 dan koefisien regresi sebesar 0,838. Karena t hitung (2,134) lebih besar dari t tabel (1,994), dapat diartikan bahwa variabel X (Sikap Tabayun) berpengaruh terhadap variabel Y (Akhlak Husnudzon). Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa pengaruh tersebut bersifat positif, artinya semakin tinggi sikap tabayun siswa maka semakin baik pula akhlak husnudzon yang dimilikinya. Selain itu, nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 memperkuat kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap tabayun terhadap akhlak husnudzon. Dengan demikian, H_a diterima dan H_0 ditolak.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh, secara umum Sikap Tabayun (Variabel X) siswa kelas XI TPL di SMKN 1 Sumedang menunjukkan persentase sebesar 79%, yang berada pada rentang 61%–80%, sehingga dapat dikategorikan Baik. Hal ini menggambarkan bahwa sebagian besar siswa telah menerapkan sikap tabayun dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam konteks sosial dan pembelajaran di sekolah. Sikap kehati-hatian dalam menerima dan menilai informasi telah menjadi bagian dari perilaku siswa, baik dalam menyikapi berita maupun dalam berinteraksi dengan sesama. Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan untuk berpikir kritis, menahan diri, dan tidak terburu-buru dalam menilai suatu keadaan tanpa bukti yang jelas. Dengan demikian, tingkat sikap tabayun yang baik dapat menjadi fondasi kuat bagi pembentukan karakter positif dalam diri peserta didik.

Sementara itu, hasil analisis terhadap Akhlak Husnudzon (Variabel Y) menunjukkan persentase sebesar 80%, yang juga berada pada rentang 61%–80% dan termasuk dalam kategori Baik. Artinya, siswa memiliki kecenderungan tinggi untuk

berpikir positif terhadap sesama, guru, maupun lingkungan sekitar. Sifat husnudzon ini tercermin dari perilaku saling menghargai, berprasangka baik, dan berusaha memahami orang lain dengan bijaksana. Akhlak husnudzon yang baik menjadi indikasi bahwa proses pendidikan dan pembinaan karakter di lingkungan sekolah telah berjalan dengan efektif, terutama dalam menanamkan nilai-nilai Islam yang berorientasi pada pembentukan moral yang mulia.

Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh nilai koefisien sebesar 0,78, yang menunjukkan bahwa Sikap Tabayun memiliki pengaruh positif terhadap Akhlak Husnudzon siswa. Nilai koefisien yang positif ini menandakan adanya hubungan searah antara kedua variabel, di mana peningkatan sikap tabayun diikuti dengan peningkatan akhlak husnudzon. Artinya, semakin hati-hati siswa dalam menilai informasi dan mengambil keputusan, maka semakin baik pula perilaku positif yang mereka tampilkan. Hal ini menunjukkan bahwa sikap tabayun tidak hanya berfungsi sebagai kemampuan kognitif dalam memilah informasi, tetapi juga berdampak pada pembentukan moral dan sikap sosial yang baik.

Selain itu, hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,780 menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara sikap tabayun dan akhlak husnudzon. Korelasi yang tinggi ini menegaskan bahwa hubungan keduanya tidak bersifat kebetulan, melainkan menunjukkan keterkaitan yang konsisten. Semakin tinggi penerapan sikap tabayun, semakin meningkat pula kualitas akhlak husnudzon siswa. Dengan demikian, tabayun dapat dipahami sebagai salah satu faktor penting yang mendukung pembentukan karakter positif dan pengendalian diri dalam kehidupan sosial peserta didik.

Adapun besarnya pengaruh yang diberikan oleh sikap tabayun terhadap akhlak husnudzon adalah sebesar 60,8%, sedangkan sisanya 38,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti lingkungan keluarga, pergaulan, pendidikan agama, serta keteladanan guru. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sikap tabayun memiliki kontribusi yang besar, pembentukan akhlak husnudzon tetap bersifat multidimensional dan membutuhkan dukungan dari berbagai aspek lain dalam kehidupan siswa.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel dengan nilai signifikansi di bawah 0,05. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap tabayun terhadap akhlak husnudzon siswa kelas XI TPL di SMKN 1 Sumedang, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sikap tabayun memiliki peranan penting dalam membentuk sikap husnudzon di kalangan siswa. Semakin tinggi kesadaran dan kebiasaan tabayun yang dimiliki siswa, semakin kuat pula perilaku husnudzon yang tercermin dalam kehidupan mereka, baik dalam berpikir, bersikap, maupun bertindak di lingkungan sekolah dan masyarakat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa Sikap Tabayun berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Akhlak Husnudzon siswa kelas XI TPL di SMKN 1 Sumedang. Analisis statistik menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dengan nilai signifikansi di bawah 0,05 serta nilai korelasi sebesar 0,780, yang menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara

kedua variabel. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik kemampuan siswa dalam menerapkan prinsip tabayun, yaitu berhati-hati dan meneliti kebenaran informasi sebelum menilai, maka semakin tinggi pula tingkat akhlak husnudzon yang mereka miliki. Dengan pengaruh sebesar 60,8%, sikap tabayun terbukti memberikan kontribusi yang berarti terhadap pembentukan akhlak husnudzon, sementara 38,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini. Temuan tersebut menegaskan bahwa tabayun berperan penting dalam menumbuhkan karakter positif, sikap bijaksana, serta kebiasaan berpikir baik terhadap orang lain di kalangan peserta didik.

Namun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Penelitian hanya dilakukan pada satu kelas dan satu sekolah, sehingga belum sepenuhnya mewakili populasi yang lebih luas. Selain itu, masih terdapat faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, pembiasaan religius, dan pengaruh pergaulan yang berpotensi turut memengaruhi akhlak husnudzon, namun belum dianalisis secara mendalam dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian lanjutan diharapkan dapat memperluas subjek, menambahkan variabel lain, serta menggali lebih dalam faktor-faktor yang memengaruhi pembentukan akhlak positif siswa. Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa penerapan nilai-nilai tabayun perlu terus ditanamkan dalam proses pembelajaran dan kehidupan sekolah. Dengan menumbuhkan budaya tabayun yang kuat, diharapkan peserta didik mampu memiliki akhlak husnudzon yang kokoh, berpikir positif, serta bersikap arif dalam menghadapi berbagai persoalan di era modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeoye, M. A. (2024). Mastering the Basics: A Guide to Research Methodology for Effective Writing and Publication. *Chalim Journal of Teaching and Learning*, 4(1), 30–41. <https://doi.org/10.31538/cjotl.v4i1.1345>
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Firdaus, Zulfadilla, & Caniago, F. (2020). Research methodology. *Taylor & Francis Group, LLC*, 2346259(3), 1–155. http://repo.uinsatu.ac.id/18458/1/Dwi_Astuti_Wahyu_Nurhayati_Research_Method.pdf
- Gentles, S. J., Charles, C., Nicholas, D. B., Ploeg, J., & McKibbin, K. A. (2016). Reviewing the research methods literature: Principles and strategies illustrated by a systematic overview of sampling in qualitative research. *Systematic Reviews*, 5(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s13643-016-0343-0>
- Kurniawan, W., & Annisah, S. (2025). *Islamic Moral Education and Character Building in the Era of IoT*. 5(2), 311–320.
- Masri, D., & Warsodirejo, P. P. (2023). The Implementation of the Tabayyun Concept in Learning Islam to Enhance Attitudes of Religious Moderation. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(1), 853–862. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i1.2592>
- Masyarakat, M., & Gani, M. A. (2015). Pendidikan Akhlak. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(November), 273–284.
- Maulani, D. F., Amelia, F., Fauziyah, H., Rizqy, H., & Hakim, A. (2025). *ISLAM PADA MATERI GHIBAH DAN TABAYUN PADA SISWA SISWI KELAS VII SMP NEGERI 2 KARAWANG TIMUR*. 2(3), 703–711.

- Muhammad Saleh & Wirdatul Jannah. (2024). KOMUNIKASI ISLAMI DALAM REPRESENTASI KELUARGA (Analisis Semiotika pada film Keluarga Cemara). *AT-TABAYYUNJournal Islamic Studies*, 6(1), 102–113. <https://journal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/attabayyun/index>
- Nasoha, A. M. M., Atqiya, A. N., Thohir, H. K., Ramadhani, N. A., & Sabilaa, R. A. (2025). Etika Komunikasi dalam Islam : Analisis terhadap Konsep Tabayyun dalam Media Sosial. *ALADALAH: Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora*, 3(2), 226.
- Nurhidayah, Fardiana, A. (2023). Journal of Islamic Education Management. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.62504/jimr991.5>.
- Pugu, M. R., Riyanto, S., & Haryadi, R. N. (2024). *Metodologi Penelitian; Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Riza, M., Tarpin, T., Noor, M., & ad, M. A. (2020). Implementasi konsep Tabayyun dan literasi informasi pada kasus Pandemi Covid-19. *Lembaga Penelitian Dan ...*, 1–10. <http://digilib.uinsgd.ac.id/36262/>
- Studi, P., Yunita, Y., & Mujib, A. (2021). Jurnal TAUJIH PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PERSPEKTIF ISLAM. *Jurnal Taujih Jurnal Pendidikan Islam*, 14 No.01(Pendidikan karakter dalam perspektif Islam), 78–90.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulhan, S. (2022). Pendidikan akhlak perspektif Ibnu Taimiyah: Analisis Kitab Tazkiyatun Nafs. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(3), 379. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v15i3.8588>
- Yatayukti, A. N., Putri, S. A., & Mufidah, N. (2024). Krisis Akhlak Dan Sosial Pada Manusia Modern Saat Masa Remaja Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Qayyimah*, 7(1), 1–14. <https://doi.org/10.30863/aqym.v7i1.5867>
- Zulfiqri, M. (2023). Strengthening Character Education in Student Discipline Through Aqidah Akhlak Learning At Mts . Darussalam Bogor City. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 893–906. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i04.5050>